

Hal : Cerai Talak

Negara,

Kepada
Yth. Ketua Pengadilan Agama
Negara

Assalamu'alaikum wr. wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : bin
Tempat Tanggal Lahir : , (umur tahun)
Agama :
Pekerjaan :
Pendidikan :
Tempat tinggal : JalanKomplek/Gang.....
Blok/Jalur.... RT..., RW..., No..., Kelurahan
....., Kecamatan, Kota
Selanjutnya disebut sebagai Pemohon.

Dengan hormat, Pemohon mengajukan gugatan cerai talak berlawanan
dengan:

Nama : bin
Tempat Tanggal Lahir : , (umur tahun)
Agama : Katolik/Protestan/Budha/Hindu
Pekerjaan :
Pendidikan :
Tempat tinggal : JalanKomplek/Gang.....
Blok/Jalur.... RT..., RW..., No..., Kelurahan
....., Kecamatan, Kota
Selanjutnya disebut sebagai Termohon;

Adapun alasan-alasan permohonan Pemohon adalah sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon dengan Termohon adalah suami istri yang
melangsungkan pernikahan pada tanggal, dan dicatat oleh
Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan,
Kutipan Akta Nikah Nomor: .../.../.../.../.....tanggal, pada

- waktu akad nikah Pemohon berstatus (jejaka / duda) dan Tergugat berstatus (perawan / janda);
2. Bahwa selama pernikahan tersebut Pemohon dengan Termohon telah kumpul suami istri dan telah dikaruniai orang anak yang bernama:
 - 1.1.
 - 1.2.
 - 1.3.
 3. Bahwa pada mulanya rumah tangga Pemohon dan Termohon dalam keadaan rukun dan harmonis namun sejak memasuki (tanggal)..... (bulan)..... (tahun), ketentraman rumah tangga Pemohon dengan Termohon telah goyah, yaitu antara Pemohon dengan Termohon sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan :
 - 4.1.
 - 4.2.
 - 4.3.
 4. Bahwa apabila terjadi perselisihan dan pertengkaran Termohon sering:
 - 4.1. Memukul muka dan badan Penggugat;
 - 4.2. Mengatakan Penggugat bodoh, bangsat, anjing dan lain-lain;
 - 4.3. Diam, tidak mau bicara dan bahkan tidak mau bertegur sapa dengan Penggugat;
 - 4.4. Pergi meninggalkan pertengkaran tanpa adanya penyelesaian;
 - 4.5. Berkata-kata dengan keras di hadapan Pemohon;
 - 4.6. Mengamuk, memukul dan menghancurkan barang yang disekitar Termohon:
 5. Bahwa kemudian pada (tanggal)..... (bulan) (tahun)..... antara Pemohon dan Termohon kembali lagi terjadi pertengkaran, (Termohon/Pemohon) kemudian pergi meninggalkan kediaman sehingga sejak saat itu antara Pemohon dan Termohon pisah tempat tinggal yang sampai sekarang sudah berjalan selama tahun bulan hari dan selama itu pula sudah tidak ada hubungan baik lahir maupun bathin antara Pemohon dengan Termohon ;
 6. Bahwa sejak Pemohon dengan Termohon berpisah, selama itu:

- 6.1. Tidak ada usaha damai baik dari pihak keluarga Pemohon maupun dari pihak Termohon;
- 6.2. Ada usaha damai baik dari pihak keluarga Pemohon maupun dari pihak Termohon, akan tetapi tidak membuahkan hasil;

Berdasarkan alasan-alasan tersebut, Pemohon memohon agar Ketua Pengadilan Agama Negara c.q. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi:

Primer :

1. Mengabulkan permohonan Pemohon ;
2. Memfasakh pernikahan antara Pemohon (..... bin)
terhadap Termohon (..... binti);
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum ;

Subsider :

Atau menjatuhkan putusan lain yang seadil-adilnya;

Wassalam

Hormat Pemohon,

()